

## **BAB II**

### **GAMBARA UMUM**

#### **A. Gambaran umum korban kecelakaan lalu lintas yang mengalami *Post Traumatic Stress Disorder***

Desa Mahendra adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Cibaliung. Desa mahendra memiliki luas wilayah yang cukup luas yaitu terdiri dari Desa Mahebdra memiliki luas wilayah yang cukup luas, terdiri dari 6 kampung yaitu Kp. Gunung Kendeng, Kp. Lebak Muncang, Kp. Mahendra, Kp. Umbulan, Kp. Lebak Pari, dan Kp. Bengkok. Terdiri dari 6 Ruukun Warga (RW) da 17 Rukun Tetangga (RT).

Keadaan lalu lintas di Desa Mahendra cukup ramai. Hampir setiap orang baik laki-laki maupun perempuan. Anak-anak dan orang tua bisa mengendarai sepeda motor. karena Desa Mahendra sendiri terletak di jalan raya Cibaliung namun hal tersebut tidak di imbangi dengan pengetahuan berkendara yang baik. Hal tersebutlah yang memicu terjadinya banyak kecelakaan lalu lintas di Desa Mahendra. dari bebrapa orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas beberapa diantaranya mengalami trauma pasca kecelakaan atau lebih dikenal dengan *Post Traumatic Stress Disorder*. Dari beberapa orang yang mengalami kecelakaan

peneliti menemukan 5 orang responden yang mengalami trauma pasca kecelakaan atau *Post Traumatic Stress Disorder*.

## **B. Profil responden**

### **A. Profil Responden**

#### 1. Responden EH

EH adalah seorang ibu rumah tangga berusia 29 tahun beliau lahir di Pandeglang, 24 Maret 1989. Ia memiliki 2 putra anaknya yang pertama duduk di kelas 4 Sekolah Dasar dan anak keduanya duduk di bangku kelas 1 Sekolah Dasar. Sekarang ia bekerja sebagai wirausaha bersama suaminya. Beliau mengalami kecelakaan lalu lintas saat masih gadis yaitu pada tahun 2005.

Kecelakaan yang dialami oleh EH terjadi saat ia masih gadis, pada saat itu EH masih belum terlalu lancar mengendarai sepeda motor dan ia nekat mengendarai sepeda motor milik ayahnya karena mau mengentarkan temannya pula, akan tetapi mereka mengalami kecelakaan di tikungan tajam yang mereka lewati, kecelakaan disebabkan karena EH masih merasa takut naik motor dan dia tidak konsentrasi ditambah rem motornya yang tidak terlalu pakem. Maka EH dan temannya itu terjatuh dan mengalami luka ringan. Sejak saat itulah hingga sekarang EH tidak berani mengendarai motor.

Sebenarnya EH merasa kesusahan jika suaminya tidak ada dan barang-barang di warungnya sudah habis. Kebetulan EH membuka warung kecil di rumahnya yang dekaT dengan Sekolah Dasar. Maka warungnya suka ramai

oleh anak SD yang jajan di warungnya. Hampir setiap hari ada saja barang yang harus dibeli. Terkadang ia kesal jika di saat seperti ini tidak ada suaminya yang mengantarnya berbelanja. Motor memang ada di rumahnya akan tetapi ia tidak bisa mengendarainya karena takut untuk mengendarainya. Maka akhirnya ia harus menunggu suaminya pulang terlebih dahulu.<sup>1</sup>

## 2. Responden FN

FN adalah seorang mahasiswa berusia 21 Tahun. FN lahir di Pandeglang 27 September 1996. FN belajar di salah satu Universitas di daerah Pandeglang Banten. FN adalah anak pertama dari 3 bersaudara, adik FN duduk di bangku 2 SLTA Dan adik bungsunya berusia sekitar 6 tahun. Kedua orang tua FN bekerja sebagai wirausaha. FN mengalami kecelakaan lalu lintas pada saat ia duduk di kelas 2 MTs pada tahun 2008.

Kecelakaan yang dialami oleh FN terjadi saat bulan Ramadhan pada saat itu FN yang membonceng temannya akan membeli takjil untuk berbuka puasa ke pasar Sukajadi Cibaliung. Kecelakaan itu terjadi waktu FN mau pulang dari pasar, di perempatan pasar motor yang dikendarai FN dan temannya bertabrakan dengan motor lain. FN dan temannya tidak mengalami luka yang serius. Akan tetapi korban yang bertabrakan dengan FN mengalami patah tulang dan sobek kaki, sehingga banyak dara yang keluar. Itulah yang

---

<sup>1</sup> EH diwawancarai oleh Elmi, pukul 10.00. pada tanggal 31 Januari 2018

menyebabkan FN takut untuk mengendarai motor sampai sekarang. FN takut mengalami kecelakaan dan melihat orang berlumuran darah.<sup>2</sup>

### 3. Responden EV

EV adalah seorang pelajar SMA berusia 17 Tahun. EV lahir di Pandeglang 05 Mei 2001. EV adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai sopir angkutan umum dan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga. EV mengalami kecelakaan lalu lintas pada saat ia masih duduk dikelas 3 SMP pada tahun 2016.

Kecelakaan yang dialami EV terjadi ketika ia di bonceng oleh teman sekelasnya waktu pulang sekolah, EV mengalami patah tulang dan pendarahan di kepalanya yang mengharuskan ia dirawat di Rumah Sakit selama 1 minggu, sejak saat itulah EV tidak mau kalau di bonceng oleh teman wanita, karena EV takut mengalami kecelakaan lagi.<sup>3</sup>

### 4. Responden SR

SR adalah seorang laki-laki berusia 25 Tahun, ia lahir di Pandeglang 27 Oktober 1993. SR bekerja sebagai kondektur sopir truk, SR anak ke 3 dari 7 bersaudara, ayahnya bekerja sebagai petani bersama ibunya. Ia mengalami kecelakaan pada tahun 2009.

SR mengalami kecelakaan lalu lintas pada tahun 2009 pada saat itu ia baru pulang dari rumah temannya pada saat itu memang sedang hujan dan

---

<sup>2</sup> FN, diwawancara oleh Elmi, pukul 15.00. pada tanggal 2 Februari 2018

<sup>3</sup> EV, diwawancara oleh Elmi, pukul 13.45. pada tanggal 04 februari 2018

jalan licin, karena SR tidak hati-hati dan membawa motor dengan sangat kencang akhirnya ia mengalami tabrakan dengan motor lain. SR mengalami luka yang parah, kepalanya bocor dan tulang rusuknya patah. Sedangkan orang yang bertabrakan dengan SR meninggal dunia. Dari saat itulah SR sudah tidak mau mengendarai motor lagi, ia takut. Tapi SR bisa jika mengendarai mobil,<sup>4</sup>

#### 5. Responden ID

ID adalah seorang wanita berusia 20 Tahun ia lahir di pandeglang, 04 april 1997. Sekarang bekerja di salah satu ruko yang berada di Desa Mahendra. ID adalah anak kedua dari 4 bersaudara, ayahnya bekerja sebagai wiraswasta dan ibunya pun sama bekerja sebagai wiraswasta. ID mengalami kecelakaan lalu lintas pada saat ia masih sekolah di bangku SMP.

Kecelakaan ID terjadi pada saat ia sedang belajar mengendarai sepeda motor bersama kakaknya, pada saat itu ID belajar di lapangan sepak bola yang ada di dekat rumahnya, kemudian ia mencoba untuk mengendriai sepeda motor sendiri. Dan pada saat itu ia terlalu kencang memutar gas sepeda motornya, kemudian ID langsung menabrak pohon kelapa dan terjatuh. Sejak saat itulah ID tidak mau mengendarai sepeda motor.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> SR, diwawancara oleh Elmi, Pukul 10.00. Pada tanggal 02 Februari 2018

<sup>5</sup> ID, diwawancara oleh Elmi, pukul 19.00. pada tanggal 31 Januari 2018

